

KONSTRUKSI EPISTEMOLOGI TOLERANSI DI PESANTREN

www.cendekiapress.com
penerbitcendekiapress
cendekiapress
cendekiapress

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang multikultural, terdiri dari berbagai macam etnis, budaya, agama dan aliran yang berbeda-beda. Perbedaan akan menjadi indah jika di dalamnya terdapat toleransi antara satu dengan yang lain. Upaya pengembangan toleransi di Indonesia telah dilakukan oleh banyak pihak baik melalui pendidikan maupun kegiatan lain di masyarakat.

Dalam dunia pendidikan, pengembangan toleransi juga tampak di pesantren. Pesantren merupakan lembaga yang toleran, yang mengajarkan moderasi dan budaya damai. Pesantren merupakan salah satu lembaga yang dapat menjadi bagian bagi pengembangan pandangan dan sikap yang toleran di negeri ini.

Buku ini merupakan bagian dari ikhtiar untuk menjelaskan moderasi dan toleransi di pesantren. Pesantren yang menjadi concern dalam pembahasan buku ini adalah pesantren yang 'terafiliasi' dengan Nahdlatul Ulama. Kajian ini membahas pesantren, antara lain, karena belakangan ini pesantren semakin mendapatkan perhatian yang begitu besar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag., merupakan dosen yang bertugas di IAIN Kediri Jawa Timur. Penulis menyelesaikan Program Pascasarjana (S-2) pada tahun 2001 dan Program Doktor (S-3) pada tahun 2007 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pria kelahiran Lamongan ini telah banyak menghasilkan karya tulis dalam bentuk buku dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah.



ISBN 978-623-7438-63-2



9 786237 438632



KONSTRUKSI EPISTEMOLOGI TOLERANSI DI PESANTREN

Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.

Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.

KONSTRUKSI EPISTEMOLOGI TOLERANSI DI PESANTREN

